

## KKN Tematik : Bersama Memajukan Desa Memanfaatkan Potensi UMKM untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Pematang Gubernur

Eva Listeriani <sup>1</sup>, Ghovinda Kumala Iskandar <sup>2</sup>, Gino Wijaya <sup>3</sup>, M Ilham Bintang <sup>4</sup>, M Iqbal Syahputra <sup>5</sup>, Dwingki Marta Putra <sup>6</sup>, Suwarni <sup>7</sup>, Neri Susanti <sup>8</sup>, Ahmad Soleh <sup>9</sup>, Asnawati <sup>10</sup>, Martiani <sup>11</sup>  
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [listerianye@gmail.com](mailto:listerianye@gmail.com), <sup>2</sup> [ghovinda@windowslive.com](mailto:ghovinda@windowslive.com), <sup>3</sup> [ginowija@gmail.com](mailto:ginowija@gmail.com),  
<sup>4</sup> [bintangilham185@gmail.com](mailto:bintangilham185@gmail.com), <sup>5</sup> [iqbalayu252728@gmail.com](mailto:iqbalayu252728@gmail.com), <sup>6</sup> [dwingki@unived.ac.id](mailto:dwingki@unived.ac.id),  
<sup>7</sup> [suwarni@unived.ac.id](mailto:suwarni@unived.ac.id), <sup>8</sup> [nerisusanti@unived.ac.id](mailto:nerisusanti@unived.ac.id), <sup>9</sup> [ahmadsoleh@uniced.ac.id](mailto:ahmadsoleh@uniced.ac.id),  
<sup>10</sup> [asnawati@unived.ac.id](mailto:asnawati@unived.ac.id), <sup>11</sup> [annie.phaph@unived.ac.id](mailto:annie.phaph@unived.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received [07 Februari 2025]

Revised [10 Maret 2025]

Accepted [18 Maret 2025]

### KEYWORDS

Public Awareness, Health,  
MSMEs.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

KKN Tematik ini dilaksanakan dengan tujuan membangun sinergi antara mahasiswa, masyarakat Kelurahan Pematang Gubernur, dan berbagai pihak terkait untuk bersama-sama memajukan desa melalui pengembangan UMKM. Melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan sosialisasi, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola usahanya. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun jaringan pemasaran yang lebih luas bagi produk UMKM lokal sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Dengan produk yang di hasilkan yaitu pembuatan tong sampah bagi kelurahan tersebut.

### ABSTRACT

This Thematic KKN was carried out with the aim of building synergy between students, the Pematang Gubernur Village community, and various related parties to jointly advance the village through the development of MSMEs. Through training, mentoring, and socialisation activities, it is expected to increase the knowledge and skills of MSME actors in managing their businesses. In addition, this activity also aims to build a wider marketing network for local MSME products so as to increase the income of the village community. With the resulting product, namely the manufacture of garbage cans for the village

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik adalah program pembelajaran berbasis pengalaman yang melibatkan siswa secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan potensi lokal, pemberdayaan masyarakat, dan pemecahan masalah yang ada di lapangan. KKN tematik mengintegrasikan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dalam upaya memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi sasaran masyarakat (Harahap et al., 2024).

Dalam konteks ini, Kelurahan Pematang Gubernur memiliki potensi besar di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Potensi tersebut mencakup berbagai bidang usaha seperti produksi makanan ringan, kerajinan lokal, hingga produk berbasis sumber daya alam. Namun, kendala seperti kurangnya manajemen pengetahuan, keterbatasan akses terhadap teknologi, dan kurangnya strategi pemasaran menjadi tantangan utama yang menghambat perkembangan UMKM di wilayah ini. (Daerah, n.d.) Program tematik KKN bertujuan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan yang aktif.

Program KKN tematik ini dilakukan dengan metode yang terstruktur, meliputi survei awal untuk mengidentifikasi masalah utama, wawancara dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan mereka, dokumentasi sebagai bahan evaluasi, serta implementasi program dalam bentuk pelatihan dan praktik langsung (Kamilah et al., 2023). Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak kelurahan, kegiatan KKN tematik dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu program fisik dan non-fisik. Program fisik mencakup pembangunan fasilitas sederhana seperti tong sampah untuk mendukung kebersihan lingkungan dan pembagian alat olahraga untuk mendorong gaya hidup sehat di masyarakat. Kebersihan dan kesehatan menjadi salah satu fondasi penting dalam menciptakan masyarakat yang produktif. Sedangkan program non-fisik lebih fokus pada pelatihan dan pemberdayaan UMKM, seperti pelatihan manajemen usaha, peningkatan keterampilan produksi, pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran, serta pendampingan dalam mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan (Paramadina & Paramadina, n.d.).

Mahasiswa yang tergabung dalam program KKN tematik ini memiliki peran strategis sebagai fasilitator, dinamisor, motivator, dan koordinator. Sebagai fasilitator, siswa membantu masyarakat

dalam memahami dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Sebagai dinamisor, mahasiswa turut mendorong masyarakat untuk lebih aktif dan kreatif dalam memanfaatkan peluang. Sebagai motivator, mahasiswa memberikan semangat dan inspirasi kepada masyarakat untuk terus berkembang, sedangkan sebagai koordinator, mahasiswa memastikan bahwa semua kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana (Alfianti et al., 2022). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada ayat 11 dijelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat (Muniarty et al., 2021).

KKN tematik ini merupakan salah satu wujud nyata dari amanat tersebut, di mana mahasiswa tidak hanya sekedar memberikan kontribusi, tetapi juga belajar memahami kebutuhan masyarakat secara mendalam. KKN tematik ini diharapkan dapat menjadi katalisator perubahan positif di Kelurahan Pematang Gubener. Melalui program ini, masyarakat terdorong untuk memanfaatkan potensi UMKM secara optimal demi mencapai kemandirian ekonomi dan kesejahteraan sosial (Husna Ni'matul Ulya & Ravina Putri Agustin, 2022).

Selain itu, hasil-hasil dari program ini juga diharapkan mampu menciptakan dampak jangka panjang, seperti meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kolaborasi, inovasi, dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan. Melalui kerja sama antara pelajar, masyarakat, dan pemerintah setempat, Kelurahan Pematang Gubener diharapkan dapat berkembang menjadi desa yang mandiri dan sejahtera. Dengan memanfaatkan potensi UMKM sebagai salah satu pilar utama pembangunan, kelurahan ini dapat menjadi contoh nyata bahwa sinergi antara pendidikan tinggi dan masyarakat dapat membawa perubahan yang signifikan dan berkelanjutan (Naully et al., 2022).

## METODE

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah adalah mulai dari proses Observasi, Sebagai langkah awal yang dilakukan setelah sampai di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terletak di Kelurahan Pematang Gubener kini melakukan pengamatan secara langsung (survey) melalui pemantauan secara langsung sekelompok warga berinisiatif membentuk UMKM pembuatan tong sampah. Mereka tergerak oleh keprihatinan terhadap lingkungan yang semakin tercemar oleh sampah. Dengan kreativitas dan keterampilan yang mereka miliki, mereka mengolah berbagai bahan bekas seperti kaleng bekas, drum plastik, dan kayu palet menjadi tong sampah yang unik dan menarik. Tak hanya itu, mereka juga membuat berbagai ukuran dan model tong sampah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berkat ketekunan dan semangat gotong royong, UMKM ini berkembang pesat dan produk mereka semakin dikenal oleh masyarakat luas. Bahkan, beberapa produk mereka berhasil menembus pasar luar daerah. Selain memberikan manfaat bagi lingkungan, UMKM ini juga memberikan dampak positif bagi perekonomian desa dengan membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar. Selain itu kami juga ikut andil dalam melihat keadaan masyarakat setempat, dan kami memutuskan untuk memberi bak sampah kepada RT. 16 Kelurahan Pematang Gubener dan diserahkan langsung kepada ketua RT.16 Kelurahan Pematang Gubener.



**Gambar 1. Diagram alur aktifitas pengabdian kepada masyarakat**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Acara Pembukaan Sekaligus Pengantaran DPL Ke RT. 16 Kelurahan Pematang Gubenur



**Gambar 2. Pembukaan dan kunjungan ke RT**

Suasana kekeluargaan terasa begitu kental dalam acara pembukaan KKN di RT. 16 Kelurahan Pematang Gubernur. Mahasiswa dan warga berbaur dalam suasana yang akrab. Para mahasiswa memperkenalkan diri dan menyampaikan harapan mereka selama menjalani KKN. Sementara itu, warga menyambut hangat kehadiran mahasiswa dengan memberikan dukungan dan masukan yang berharga. Cara ini menjadi awal yang baik untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat.

### Penanda tangan kerjasama Kelurahan Pematang Gubernur dengan Universitas Dehasen Bengkulu



**Gambar 3. Tanda Tangan Kerja Sama**

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Pematang Gubernur, sebuah langkah signifikan telah diambil. Kelurahan Pematang Gubernur resmi menjalin kerjasama dengan Universitas Dehasen Bengkulu. Kerjasama ini secara khusus ditujukan untuk mendukung pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Penandatanganan kerjasama ini menjadi tonggak awal bagi kolaborasi yang erat antara akademisi dan masyarakat, yang diharapkan dapat menghasilkan program-program KKN yang lebih terarah dan berdampak positif bagi masyarakat. Kegiatan Gotong Royong yang dilakukan di RT.16 Kelurahan Pematang Gubernur Kegiatan gotong royong di RT. 16 Tidak hanya bermanfaat untuk membersihkan lingkungan, tetapi juga memiliki banyak manfaat lainnya. Selain mempererat tali silaturahmi, kegiatan ini juga dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab warga terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan gotong royong juga dapat menjadi sarana untuk membina kekompakan dan kerjasama antarwarga. Pembuatan tong sampah yang dilakukan warga Kelurahan Pematang Gubernur sebagai salah satu produk UMKM mereka. Warga RT. 16 Kelurahan Pematang Gubernur tidak hanya aktif dalam kegiatan gotong royong, tetapi juga menunjukkan kreativitas dalam mengembangkan usaha kecil menengah (UMKM). Salah satu inovasi yang menarik adalah pembuatan tong sampah. Dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas dan ide-ide kreatif, warga berhasil menciptakan berbagai jenis tong sampah yang unik dan fungsional. Produk UMKM ini tidak hanya bermanfaat untuk menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga menjadi sumber penghasilan tambahan bagi warga.



**Gambar 4. Penyerahan tong sampah**

Dalam upaya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan, warga RT. 16 Kelurahan Pematang Gubernur kini memiliki fasilitas yang lebih lengkap. Hari ini, telah dilakukan penyerahan tong sampah secara simbolis kepada ketua RT. 16. Penambahan tong sampah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi pencemaran lingkungan. Dengan demikian, lingkungan RT. 16 akan menjadi lebih bersih, sehat, dan asri.

#### **Acara penutupan KKN**

Pengalaman mengikuti KKN akan menjadi kenangan yang tak terlupakan bagi para mahasiswa. Acara penutupan ini menjadi momen untuk saling berbagi cerita dan kesan selama KKN. Banyak pelajaran berharga yang diperoleh, mulai dari kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, bekerja sama dalam tim, hingga memahami pentingnya gotong royong.



### Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dalam KKN Tematik Bersama Memajukan Desa Memanfaatkan Potensi UMKM untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Pematang Gubernur membutuhkan pendekatan yang komprehensif. Selain pengembangan produk UMKM seperti pembuatan tong sampah, perlu ada upaya untuk meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, serta memberikan pelatihan manajemen usaha bagi pelaku UMKM. Kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan perguruan tinggi juga sangat penting untuk menyediakan akses permodalan, pelatihan, dan teknologi bagi UMKM.

Dengan demikian, UMKM di Kelurahan Pematang Gubernur dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi daerah. Kunci keberhasilan dalam mengembangkan UMKM di Kelurahan Pematang Gubernur adalah pemberdayaan masyarakat. Melalui KKN Tematik, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di dalamnya berwirausaha. Selain itu, perlu dibangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas produk, mengembangkan merek, serta memanfaatkan teknologi untuk pemasaran.

Dengan demikian, masyarakat dapat menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan tangguh. Pemerintah dan lembaga terkait memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan UMKM di Kelurahan Pematang Gubernur. Pemerintah dapat menyediakan fasilitas produksi, akses pasar, serta kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM. Lembaga pendidikan dapat berperan dalam memberikan pelatihan dan pendampingan pelaku kepada UMKM. Selain itu, kerjasama dengan lembaga keuangan dapat membantu UMKM mendapatkan akses permodalan yang lebih mudah.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN Tematik ini telah berhasil mengidentifikasi potensi UMKM yang ada di Kelurahan Pematang Gubernur serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangannya. Melalui berbagai program seperti pelatihan, pendampingan, dan pemasaran, UMKM di wilayah ini telah menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dari segi kualitas produk maupun kapasitas produksinya. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti terbatasnya akses permodalan, minimnya pengetahuan tentang manajemen bisnis, dan kurangnya inovasi produk. Secara keseluruhan, KKN Tematik ini telah menjadi langkah awal yang baik dalam mengembangkan UMKM di Kelurahan Pematang Gubernur. Namun, keberhasilan jangka panjang program ini sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, S., Hertati, L., Syafitri, L., Munandar, A., & Hendarmin, R. (2022). Sosialisasi Pengembangan Strategi Pemasaran Dan Pengelolaan Umkm Potensi Desa Petanang Melalui Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia Program Kkn Tematik Mbkm Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri. *Prima : Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 153–162. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i4.337>
- Daerah, D. R. (n.d.). *Sumbangan Pemikiran Coronavirus Disease 2019 (Covid - 19) di Sumatera Utara Tahun 2020*.
- Harahap, H. M., Widyastuti, A., & Nurjanah, A. E. (2024). *KKN-Tematik Upaya Penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat Dan Percepatan Penurunan Stunting Melalui Optimalisasi Potensi Daerah*. 3(01), 26–45. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v3i01>
- Husna Ni'matul Ulya, & Ravina Putri Agustin. (2022). Penguatan UMKM Melalui Pembuatan Merek Dagang dan Label pada UMKM Jajanan Camilan di Desa Joresan Mlarak Ponorogo. *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/10.21154/amaluna.v1i1.1069>
- Kamilah, Siregar, M. M., Matondang, M. H., Barus, S. K., & Sipa, T. M. (2023). Analisis Peranan Kelompok Kkn 154 UINSU Dalam Membantu Peningkatan UMKM Dengan Pendekatan Akuntansi Syariah , Kesehatan Serta Kesejahteraan Di Desa Sampe Raya Kecamatan. *Journal of Human And Education*, 3(2), 510–519.
- Naully, A. D., Pebianti, A., Cahyani, M., Hertati, L., Hendarmin, R., Syafri, L., & Munandar, A. (2022). Sosialisasi Peningkatan Daya Saing Umkm Olahan Keripik Singkong Rasa Gurih Pedas Melalui Kemasan Dan Digital Marketing Mbkm Program Kkn Tematik Di Desa Petanang. *Prima Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 121–132. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i4.325>

Paramadina, U., & Paramadina, U. (n.d.). *Pengaruh Pembangunan Pusat Jajanan Desa (Pujadesa) Terhadap Pengembangan UMKM Di Desa Air Mesu Riska Fadhillah<sup>1</sup>Lingga Yuliana<sup>2</sup>, Didin Hikmah Perkasa* 3. 11–22